

KATA PENGANTAR



Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini tepat pada waktunya, hal ini dikarenakan sebagai salah satu syarat mengikuti ujian sidang pada mata kuliah *STUDIO AKHIR ARSITEKTUR* pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 di Universitas Bung Hatta Padang.

Penelitian ini disusun berdasarkan hasil pengamatan dan pendataan yang dilakukan di kawasan Kampung Seberang Pebayan Kota Padang, didalam penyusunan penelitian ini, penulis menemui beberapa hambatan, diantaranya yaitu keterbatasan sarana yang ada dan data yang diperoleh.

Selanjutnya penulis haturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang terlibat, dimana berkat doa dan dukungan, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penelitian ini tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bantuan dari beberapa pihak dalam menyusun penelitian ini, dan penulis juga banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
2. Bapak Dr. I Nengah Tela, ST, MSc selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta Padang.
3. Ibu Ir. Elfida Agus, MT, Selaku Ketua Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta Padang.
4. Bapak Ir. Yaddi Sumitra, ST, MT, selaku dosen koordinator I mata kuliah Studio Akhir Arsitektur.
5. Ibu Desy Aryanti, ST, MA, selaku dosen koordinator II mata kuliah Studio Akhir Arsitektur.
6. Ibu Ir. Elfida Agus, MT, selaku Dosen Pembimbing I.
7. Ibu Desy Aryanti, ST, MA, selaku Dosen Pembimbing II.
8. Bapak Duddy Fajriansyah, ST, MT, selaku Dosen Pembimbing III.
9. Para Dosen dan Asisten Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta Padang.
10. Seluruh staf dan karyawan/karyawati Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta Padang.
11. Kedua orangtua tersayang serta seluruh keluarga tercinta yang telah banyak memberikan bantuan dan dorongan secara moril maupun materil serta do'a yang tulus dan ikhlas.

12. Kepada Sahabat dan rekan-rekan yang saya sayangi yang telah banyak memberikan bantuan sehingga penelitian ini disusun dengan sebaik mungkin serta masukan yang berarti bagi penulis.
13. Semua Pihak yang sudah terlibat langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian sederhana ini.

Tentu dalam kehidupan tak dapat kita pungkiri bahwa adanya kekhilafan, yang tanpa penulis sadari dalam penulisan penelitian ini masih terdapat kekurangan atau kesalahan yang terlepas dari pengamatan penulis. Penulis juga menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan wawasan, pengalaman dan kemampuan yang penulis miliki. Untuk itu, penulis mohon ma'af apabila ada kesalahan dalam pembuatan penelitian ini, karena itu juga tak luput dari pengalaman yang penulis jalani selama perkuliahan ini.

Maka dari itu untuk segala kritikan dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Dan semoga penelitian ini berguna dan bermanfaat bagi kita semua, Sudi kiranya lah pembaca untuk dapat memahaminya guna untuk menambah pengetahuan rekan-rekan mahasiswa termasuk rekan-rekan di Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta Padang. Amiiin.

Akhirnya penulis mengharapkan Ridho Allah SWT berkenaan memberikan balasannya atas segala bantuan yang telah mereka berikan. Wabilahi Taufiq Walhidayah.
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Padang, 09 Februari 2018

Arif Rahman Hasbullah
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vi

BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang	I-1
1.2	Rumusan Masalah	I-2
1.1.1	Permasalahan Non Arsitektural	I-2
1.1.2	Permasalahan Arsitektural	I-2
1.3	Tujuan dan Saran	I-2
1.4	Manfaat Penelitian	I-2
1.5	Ruang Lingkup Pembahasan	I-2
1.5.1	Ruang lingkup substansial	I-2
1.5.2	Ruang lingkup spesial	I-2
1.6	Metoda Penelitian	I-2

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Studi Kepustakaan Kampung Vertikal	II-1
2.1.1	Pengertian Kampung	II-1
2.1.2	Pengertian Kampung Vertikal	II-1
2.1.3	Ciri-Ciri Pasar Tradisional	II-1
2.1.4	Faktor yang mempengaruhi Perencanaan	II-1
2.1.5	Tujuan Perencanaan	II-1
2.1.6	Jenis – Jenis Aktivitas	II-1
2.1.7	Jenis – Jenis Fasilitas	II-1
2.1.8	Tinjauan Jurnal	II-1
2.2	Analisis Preseden	II-2
2.2.1	Vertical Villages	II-5
2.2.2	New group of council flats	II-6
2.2.3	Habitat 67	II-7
2.2.4	Perbandingan	II-8
2.2.5	Kriteria desain	II-9
2.3	Tinjauan Teori Konsep Secara Umum	II-10
2.3.1	Teori Konsep Pencahayaan	II-10
2.3.2	Teori Konsep Kebisingan	II-10
2.3.3	Teori Konsep drainase	II-10
2.3.4	Teori Konsep Vegetasi	II-10
2.3.5	Teori Konsep View	II-11
2.4	Tinjauan Teori Konsep Luar	II-11
2.4.1	Orientasi bangunan dalam site	II-11
2.4.2	Pencapaian kedalam site	II-11
2.4.3	Sirkulasi di dalam site	II-12
2.4.4	Sirkulasi parkir	II-12

BAB III DATA DAN ANALISA

3.1	Data	III-1
3.1.1	Data Makro	III-1

3.1.2	ata Messo	III-1
3.1.3	Data Mikro	III-1
3.2	Analisa	III-5
3.2.1	Analisa Tapak	III-5
a.	Matahari	III-5
b.	Penghawaan	III-5
c.	Vegetasi	III-5
d.	Kebisingan	III-5
e.	View	III-6
3.2.2	Analisa Bangunan	III-6
a.	Data dan Analisa Fungsi	III-6
b.	Kegiatan Pekerjaan	III-6
c.	Kegiatan Sosial	III-6
d.	BesaranRuang	III-7
e.	Hubungan Ruang	III-7
f.	Zoning Ruang Dalam	III-7
g.	Zoning Ruang Luar	III-8

BAB IV PENDEKATAN KONSEP PERANCANGAN

4.1	Konsep Tapak	IV-1
4.1.1	Tinjauan Konsep Makro	IV-1
4.1.2	Pendekatan Konsep meso	IV-1
4.1.3	Pendekatan Konsep Mikro	IV-1
4.2	Konsep Bangunan	IV-1
4.3	Existing Site	IV-2
4.3.1	Arah Matahari	IV-2
4.3.2	Kebisingan dan Debu	IV-3
4.3.3	Penghawaan	IV-3
4.3.4	Vegetasi	IV-3
4.3.5	Aliran Air	IV-4
4.4	Pendekatan Konsep Tata Ruang Luar	IV-4
4.4.1	Pencapaian ke Dalam Site	IV-4
4.4.2	Sirkulasi kedalam site	IV-5
4.4.3	Lansekap	IV-5
4.4.4	Tata Parkir	IV-6
4.5	Pendekatan Konsep Tata Ruang Dalam	IV-6
4.5.1	Tata Ruang	IV-6
4.5.2	Pola Sirkulasi dalam Bangunan	IV-6
4.6	Pendekatan Konsep Fisik Bangunan	IV-7
4.6.1	Bentk Massa Bangunan	IV-7
4.6.2	Fasade Bangunan	IV-7
4.7	Pendekatan Konsep Sistem Bangunan	IV-7
4.7.1	Sistem Struktur Bangunan	IV-7
4.7.2	Sistem Penghawaan	IV-7
4.7.3	Sistem Pencahayaan	IV-8
4.7.4	Suara dan Akustik	IV-9
4.7.5	Penyediaan air bersih	IV-9
4.7.6	Pemadam Kebakaran	IV-9

BAB V PERENCANAAN TAPAK

5.1 Perencanaan Site Plan..... V-1

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan VI-1

Lampiran

Kartu Asistensi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Teori konsep pencahayaan alami	25
Gambar 2.2 Teori Konsep Pencahayaan Buatan.....	26
Gambar 2.3 Beberapa cara mengatasi kebisingan	26
Gambar 2.4 Pengaliran air pemukiman	27
Gambar 2.5 Beberapa fungsi vegetasi pada tapak	28
Gambar 2.6 Beberapa cara menyikapi view	28
Gambar 2.7 Orientasi berdasarkan eco design.....	29
Gambar 2.8 Pencapaian ke bangunan secara langsung.....	29
Gambar 2.9 Pencapaian ke bangunan secara tersamar	30
Gambar 2.10 Pencapaian ke bangunan secara memutar	30
Gambar 2.11 Beberapa cara lalu lintas diluar tapak	30
Gambar 2.12 beberapa cara penempatan sirkulasi.....	31
Gambar 2.13 beberapa cara masuk kedalam bangunan	31
Gambar 2.14 beberapa teori konsep tata parkir	32
Gambar 3.1 Lokasi perencanaan.....	33
Gambar 3.2 Lokasi Perencanaan.....	33
Gambar 3.3 Batasan Kawasan	34
Gambar 3.4 Luasa kawasan	35
Gambar 3.5 Peta Kawasan Kumuh	35
Gambar 3.6 Peta Kawasan Kumuh	35
Gambar 3.7 Tautan Lingkungan	36
Gambar 3.8 Kondisi Bangunan Permanen.....	37
Gambar 3.9 Kondisi Bangunan Semi Permanen.....	38
Gambar 3.10 Kondisi Bangunan Temporer	38
Gambar 3.11 Kondisi Jalan.....	39
Gambar 3.12 Gambar 3.12 Kondisi Drainase	39
Gambar 3.13 Perahu Nelayan Masyarakat batang Arau	40
Gambar 3.14 Analisa Matahari	41
Gambar 3.15 Analisa Penghawaan	41
Gambar 3.16 Analisa Vegetasi	42
Gambar 3.17 Analisa Kebisingan	42
Gambar 3.18 Analisa View.....	43
Gambar 3.19 Penzoningan	47
Gambar 4.1 Existing Site	49
Gambar 4.2 Analisa Matahari	49
Gambar 4.3 Beberapa cara mengatasi pencahayaan	50
Gambar 4.4 Penerapan Konsep pada bangunan.....	50
Gambar 4.5 Analisa kebisingan dan debu.....	51
Gambar 4.6 Beberapa cara mengatasi kebisingan dan debu.....	51
Gambar 4.7 Penerapan Konsep pada bangunan.....	51
Gambar 4.8 Konsep Penghawaan pada Bangunan	52
Gambar 4.9 Beberapa cara mengatasi vegetasi.....	53
Gambar 4.10 Penerapan dalam menanam vegetasi pada site	53
Gambar 4.11 Penerapan dalam konsep aliran air.....	54
Gambar 4.12 Pencapaian ke bangunan secara Langsung	55
Gambar 4.13 Sirkulasi kedalam site	55
Gambar 4.14 Analisa Sirkulasi Manusia	56
Gambar 4.15 Konsep Parkir Terpilih	58
Gambar 4.16 Bentuk Massa Bangunan	60
Gambar 4.17 Sistem Struktur Bangunan	61
Gambar 4.18 Sistem Penghawaan	62
Gambar 4.19 Sky light (menerapkan cahaya dari atas).....	62
Gambar 4.20 Sky light (menerapkan cahaya dari atas).....	63
Gambar 4.21 Konsep Mengatasi Kebisingan dan Debu.....	64
Gambar 4.22 Hydrant , Detektor Kebakaran.....	65
Gambar 5.1 Site Plan.....	66

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Padang merupakan Ibu Kota Provinsi Sumatera Barat, memiliki peran dan fungsi sebagai pusat pemerintahan, pendidikan, perdagangan, pariwisata dan sebagainya. Sebagai Ibu Kota Provinsi, Kota Padang telah tumbuh dan berkembang dengan pesat sehingga memiliki daya tarik bagi kaum urbanis untuk bertempat tinggal di dalamnya. Oleh karena itu, tumbuhnya suatu kawasan-kawasan permukiman yang tidak teratur dan penyebabnya bukan hanya semata-mata karena pertumbuhan populasi penduduk yang besar, namun karena adanya pandangan masyarakat urbanis bahwa di kota dapat menyediakan kehidupan yang lebih baik, salah satunya melakukan kegiatan berdagang di kawasan pusat kota dan wisata. Sedangkan masyarakat urbanis tersebut, tidak memiliki tempat yang baik untuk berdagang dan bertempat tinggal di kota, akibatnya tumbuhlah kawasan atau area permukiman temporer/darurat yang padat, kumuh dan terbangun secara horizontal. Ketidak sesuaian perilaku, aktifitas, pekerjaan/sosial budaya dan jumlah hunian yang tersedia dengan kebutuhan dan jumlah masyarakat yang membutuhkan juga sebagai pemicu tumbuhnya kawasan-kawasan permukiman yang tidak teratur. Fenomena tersebut menjadi tantangan bagi pemerintah untuk pemerataan pembangunan di Kota Padang. Penyediaan tempat tinggal yang layak dan terjangkau harus mendukung adanya pembangunan berkelanjutan secara ekonomi, sumber daya, dan sosial.

Kota Padang masuk dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan terkait pembenahan permukiman kumuh, tak terkecuali Pemerintah Kota (Pemkot) Padang juga akan membenahi permukiman di Kecamatan Padang Selatan tepatnya di Kelurahan Batang Arau. Menurut Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Padang, didalam rencana kawasan permukiman perkotaan (RKP) menyebutkan Kelurahan Batang Arau termasuk kepada kawasan permukiman kumuh dan padat. Konsep dasar penanganan berupa pemugaran, peremajaan dan pemukiman kembali dengan penerapan peningkatan kualitas lingkungan, relokasi, *urban renewal*, permukiman baru dan rumah susun yang telah tercantum di dalam Undang-Undang No.1 Tahun 2011.

Kelurahan Batang Arau merupakan wilayah yang berada di Kecamatan Padang Selatan Kota Padang, memiliki luas wilayah $\pm 0,34 \text{ km}^2$ yang terdiri dari 4 RW dan 11 RT. Jumlah penduduk sebanyak 4.453 jiwa yang terdiri dari 2.232 laki-laki dan 2.221 perempuan, secara umum

penduduk di Kelurahan Batang Arau didominasi oleh pemeluk agama Islam. Kelurahan Batang Arau terletak pada daerah berpotensi untuk pengembangan kawasan perdagangan dan jasa, hal ini dipengaruhi oleh letak administrasinya yang berdekatan dengan kawasan pusat kota dan kawasan wisata Gunung Padang, potensi ini mempengaruhi struktur penduduk yang dominan pedagang dan nelayan. Didalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan RUTR Kota Padang, Kelurahan Batang Arau diperuntukan untuk kawasan perumahan dan permukiman. Menurut Pemko Kota Padang, sekarang Kelurahan Batang Arau menjadi kelurahan terbaik dan berprestasi di Kota Padang dan siap menjadi kawasan destinasi wisata.

Permukiman RW 04 (RT 01, dan 02) merupakan permukiman yang berada dekat dengan kawasan wisata Gunung Padang, dengan jumlah penduduk sebanyak 515 jiwa yang terdiri dari 103 Kepala Keluarga. Kondisi masyarakat di permukiman, banyak masyarakat tinggal dalam satu rumah ada 1-2 Kepala Keluarga dengan kondisi bangunan padat, tidak layak dan lingkungan yang kumuh serta masalah peraturan berupa Koefisien Dasar Bangunan (KDB), Garis Sempadan Sungai (GSS), Garis Sempadan Bangunan (GSB), dan juga sarana prasarana permukiman yang kurang dan tidak memadai.

Dari permasalahan/isu-isu yang terjadi di permukiman Kelurahan Batang Arau, tepatnya pada permukiman yang berdekatan dengan kawasan wisata Gunung Padang. Dimana, permukiman yang tidak terintegrasi dengan kawasan di sekitarnya, bentuk/pola permukiman yang horizontal dan tidak sesuai dengan sosial budaya serta kebutuhan penghuni. Oleh karena itu, untuk penanganan kawasan permukiman yang telah tercantum di Rencana Kawasan Permukiman Perkotaan (RKP) Kota Padang, dengan peremajaan atau melakukan perubahan yang mendasar pada kawasan permukiman, melalui penerapan konsep Kampung Vertikal.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang penelitian, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural

- a. Apakah lokasi memenuhi persyaratan dan tata guna lahan.
- b. Fasilitas apa saja yang diperlukan oleh masyarakat kampung Seberang Pebayan Untuk mendukung lingkungan yang bersih dan sehat.

1.2.2 Permasalahan Arsitektural

- a. bagaimana menciptakan bangunan yang sehat secara unian dan tertata dengan baik.
- b. Bagaimana menciptakan karakter bangunan yang sesuai dengan penggunaanya, serta dapat mengangkat perekonomiannya.

1.3. Tujuan dan Sasaran

Memberikan tempat dan fasilitas yang nyaman,bersih. Sehingga para masyrakat kampung Seberang Pebayan bisa beristirahat setelah beraktifitas, dan dapat berkumpul dengan keluarga dengan nyaman.
Sekaligus mengangkat kesadaran masyrakat akan kebersihan lingkungan dan kesehatan.

1.4. Manfaat Penelitian

Perencanaan kampung vertikal pada kawasan ini dapat mengatasi masalah keterbatasan lahan perkotaan untuk perumahan.

1.5. Ruang Lingkup pembahasan

1.5.1. Ruang lingkup substansial

Perencanaan ”kampung vertikal” yang menjadi kan kawasan tersebut bersih dan nyaman.

1.5.2. Ruang lingkup spasial

Perencanaan kampung vertikal ini akan dibangun di daerah seberang pebayan di daerah pinggiran kota padang, dan akses menuju objek wisata gunung padang

1.6. Metoda penelitian

Metode pembahasan dilakukan dengan metode deskriptif yaitu menguraikan dan menjelaskan data kualitatif, kemudian dianalisa untuk memperoleh suatu kesimpulan. Pengumpulan data diperoleh dengan cara:

a. Studi literatur

Melakukan studi literatur dan pustaka baik dari buku, majalah, maupun internet tentang kampung vertikal.

b. Studi banding

dengan mencari informasi tentang proyek dan jurnal kampung vertikal yang ada diIndonesia.

c. Observasi lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pendataan langsung pada site yang akan dijadikan lokasi perencanaan.

d. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan dialog langsung dengan masyarakat. Hal ini dilakukan untuk menggali data mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan perencanaan.